



# ABDIMAS BERKARYA

*Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya*

DOI : <https://doi.org/10.62668/berkarya.v2i02.598>

## PERAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PEMBANGUNAN EKONOMI DESA LERANG DIMASA PANDEMI

Fajar Arwadi<sup>\*1</sup>, Nurul  
Mujahidah<sup>2</sup>, Andi Annisa  
Hulaifah<sup>3</sup>, Sri Wahyuni<sup>4</sup>, Muh  
Isnain Abd. Wafi<sup>5</sup>, Hasnawi  
Haris<sup>6</sup>, Suarlin<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Pendidikan Matematika, Universitas  
Negeri Makassar, Indonesia

<sup>6</sup> Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan, Universitas Negeri  
Makassar, Indonesia

<sup>7</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Universitas Negeri Makassar, Indonesia

### Article history

Received : 04 Februari 2023

Revised : 01 Maret 2023

Accepted : 02 April 2023

Available Online : 28 April 2023

### \*Corresponding author :

Nama : Fajar Arwadi

Email : [fajar.arwadi53@unm.ac.id](mailto:fajar.arwadi53@unm.ac.id)

### Licensed Under

a Creative Commons

Attribution 4.0

International License



### Abstrak

Pandemi covid-19 membuat kondisi ekonomi di Indonesia mengalami kekacauan. Tidak terkecuali di Desa Lerang, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang dimana banyak toko ataupun usaha milik warga mengalami kerugian. Hasil observasi menunjukkan bahwa mayoritas warga di Desa Lerang membudidayakan ikan untuk dijadikan salah satu sumber pangan dan penghasilan di masa pandemi. Dari hasil observasi, ikan yang dibudidayakan setelah dipanen akan langsung dijual ke pasar ataupun dikonsumsi langsung tanpa mencoba untuk mengolahnya terlebih dahulu menjadi produk yang bernilai lebih tinggi. Setelah melakukan observasi lanjutan Tim Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Negeri Makassar (UNM) menemukan bahwa ikan hasil budidaya masyarakat cocok untuk diolah menjadi abon ikan, selanjutnya Tim KKNT UNM mulai mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk mensosialisasikannya. Sosialisasi ini dirangkaikan dalam pelatihan kewirausahaan yang dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2021 yang didalamnya terdapat pemberian tiga materi yakni: pembuatan abon ikan, personal branding, dan manajemen berwirausaha. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya kita berwirausaha di masa pandemi ini, bisa dilihat dari antusiasme warga dalam mengikuti kegiatan ini. Sebagai luaran dari kegiatan ini Tim KKNT UNM membentuk unit usaha yang terdiri dari warga Desa Lerang dan dinaungi langsung oleh BUMDes. Oleh karena itu, unit usaha ini datang sebagai salah satu solusi dalam mengatasi masalah ekonomi yang dihadapi masyarakat Desa Lerang di masa pandemi covid-19.

**Kata Kunci: Pandemi Covid-19, Kewirausahaan, Abon Ikan**

### Abstract

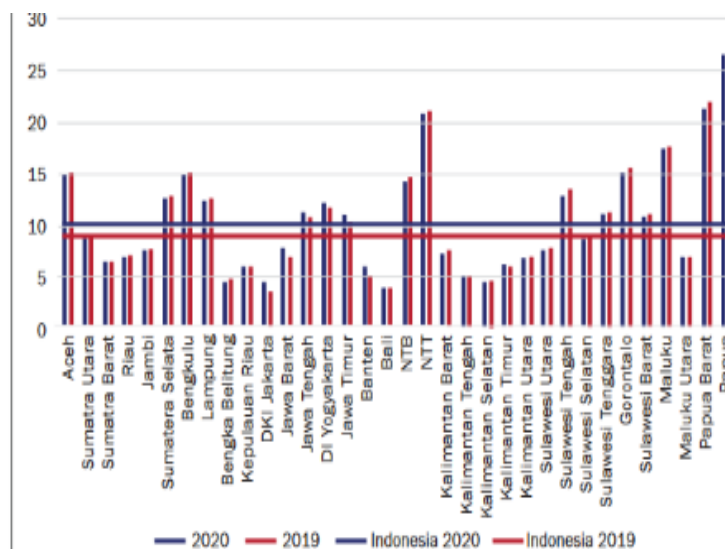
*The covid-19 pandemic caused Indonesia's economic conditions to experience chaos. No exception in Lerang Village, Lanrisang Subdistrict, Pinrang Regency where many shops or businesses owned by residents suffered losses. The observations showed that the majority of residents in Desa Lerang cultivated fish to be one of the sources of food and income in the pandemic. From the observation, fish cultivated after harvesting will be directly sold to the market or consumed directly without trying to process it first into a higher value product. After further observation, the team of Thematic Community Service (KKNT) from Universitas Negeri Makassar (UNM) found that the fish cultivated by the community was suitable for processing into "Abon Ikan", then the KKNT UNM Team began to prepare the things needed to socialize it. This socialization is coupled in the entrepreneurship training conducted on August 26, 2021 in which there are three materials, namely: "Abon Ikan" making, personal branding, and entrepreneurship management. This activity increases people's understanding of the importance of entrepreneurship in this pandemic period, which can be seen from the enthusiasm of citizens in participating in this activity. As an exterior of this activity, the KKNT UNM Team formed a business unit consisting of lerang villagers and was shadowed directly by BUMDes. Therefore, this business unit came as one of the solutions in overcoming the economic problems faced by the people of Lerang Village during the covid-19 pandemic*

**Keywords: Pandemic Covid-19, Entrepreneurship, Fish floss**

## PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh SARS-CoV-2. Virus ini berasal dari kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada tanggal 31 Desember 2019. Kemunculan membuat ribuan jiwa meninggal dunia akibatnya ini menjadi pusat perhatian banyak negara, termasuk Indonesia. Virus corona atau Covid-19 ini bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, bahkan kematian. Pandemi Covid-19 ini terbukti telah memberikan dampak yang sangat terasa di banyak negara begitupun di Indonesia, hampir di seluruh provinsi mengalami perubahan yang cukup signifikan disebabkan wabah ini. Salah satu dampaknya merambah ke aspek ekonomi ditambah lagi kondisi daerah yang lebih buruk dari sebelumnya (Kurniasih, 2020).

Dampak ekonomi jangka panjang dari COVID-19 oleh laporan Bank Dunia tahun 2020 bahwa 11 juta orang di seluruh Asia Timur dan Pasifik kemungkinan akan jatuh ke dalam kemiskinan. Data sekunder yang tersedia menunjukkan bahwa COVID-19 dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan upaya pengurangan kemiskinan di Indonesia. Indikator awal dampak pandemi terhadap kemiskinan di Indonesia adalah peningkatan sebanyak 1,63 juta penduduk miskin menjadi 26,42 juta antara tahun 2019 dan 2020. Dibandingkan September 2019, terjadi peningkatan jumlah penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan sebanyak 0,56 persen. Jumlah penduduk miskin di Sulawesi Selatan meningkat sekitar 0,03 persen antara tahun 2019 dan 2020 (Rammohan, et al., 2021).



Gambar 1. Data Kemiskinan  
(Rammohan, et al., 2021)

Pembangunan perekonomian merupakan salah satu penopang suatu daerah untuk mencapai skala nasional, maka pemerintah harus dapat menggali, mengelola dan membina masyarakat untuk mencapai potensi di setiap daerah tersebut. Dengan demikian eksistensi desa harus mendapat perhatian yang serius dari pemerintah dengan kebijakan-kebijakan yang terkait. Pemberdayaan ekonomi yang dilakukan secara menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumber daya ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan masyarakat desa meningkatkan perekonomian desa. BUMDes memiliki peran mengatur perekonomian yang ada di desa terutama bidang usaha bisnis penyewaan barang, usaha sosial sederhana, usaha jasa pelayanan, bisnis keuangan secara mikro, usaha bersama masyarakat (Pangestu, 2020).

UU Desa dalam rangka pembangunan aspek ekonomi desa tersebut mengatur adanya badan usaha yang dimiliki desa yaitu badan usaha milik desa (BUMDes) bukanlah hal yang baru dalam peraturan tentang pemerintahan desa, namun pada aspek kemandirian, UU Desa memberi penekanan lebih. Kemandirian yang dimaksud yaitu suatu proses yang dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat desa untuk melakukan suatu kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhannya dengan kemampuan sendiri (Ridlwani, 2014).

Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), namun disadari bahwa BUMDes didirikan atas inisiatif masyarakat dan didasarkan pada potensi yang dapat dikembangkan dengan menggunakan hasil alam yang ada di desa lerang berdasarkan atas permintaan pasar. Tugas dan peran pemerintah adalah melakukan sosialisasi dan penyadaran kepada masyarakat desa melalui pemerintah provinsi dan/atau pemerintah kabupaten tentang arti penting BUMDes bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat (Prawinugraha, Latief, & Sugiono, 2021).

Pemerintah Desa Lerang yang memiliki Badan Usaha Milik Desa atau yang lebih dikenal dengan nama BUMDes yang bertujuan sebagai lembaga pendukung pengembangan ekonomi desa di tengah keterpurukan Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang lebih dikenal dengan sebutan UMKM menghadapi wabah Covid 19 yaitu membantu meningkatkan kesejahteraan bagi ekonomi bisnis lokal desa baik penanganan isu lingkungan dan isu ekonomi adalah dua hal yang tidak terpisahkan di masa pandemi saat ini. Namun BUMDes Lerang ini tidak terlalu aktif dalam meningkatkan perekonomian desa dikarenakan usaha yang dikelola hanya dalam bidang pertanian dan masih kurang dalam pengetahuan terkait apa bagaimana memanfaatkan hasil alam yang dimiliki. Meskipun saat ini peluang dalam meningkatkan BUMDes ini sangat besar yaitu dengan memanfaatkan bahan atau hasil kekayaan yang terdapat di desa lerang. Namun karena kurang kreativitasnya masyarakat desa lerang dalam mengelola bahan mentah atau hasil kekayaan dari desa lerang menjadi salah satu kendala yang besar yang dialami saat ini. Dengan demikian, pendekatan kewirausahaan dapat diimplementasikan sebagai upaya membangun pondasi ekonomi desa serta menambah wawasan kewirausahaan masyarakat.

Kewirausahaan tidak hanya pada kreativitas dan inovasi, akan tetapi memiliki fungsi yang bersifat multidimensi, yaitu dianggap berperan mendukung sumber sumber ekonomi, mulai dari ekonomi individu, ekonomi keluarga, pendapatan daerah, sampai meliputi penerimaan negara (Akhirman, 2017). Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, mampu melihat peluang dengan baik dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh serta memiliki nilai. Salah satu pendorong terciptanya inovasi selain perubahan dan keharusan untuk beradaptasi adalah kesadaran akan adanya celah antara apa yang ada dan apa yang seharusnya ada, dan antara apa yang diinginkan oleh masyarakat dengan apa yang sudah ditawarkan ataupun dilakukan oleh pemerintah, sektor swasta maupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) (Saragih, 2017).

Kewirausahaan berdampak positif dalam memajukan perekonomian dan peluang kerja. Banyak data empiris yang menginterpretasikan bahwa program-program kewirausahaan memiliki hasil terhadap kemandirian dan kreativitas masyarakat (Prawinugraha, Latief, & Sugiono, 2021). Kewirausahaan bukan hanya memfokuskan pada seberapa besar input yang mendukung bisnis, tetapi lebih kepada bagaimana untuk mengefektifkan potensi apapun yang tersedia untuk mencapai kontribusi output bagi kesejahteraan ekonomi. Pemahaman penduduk desa terhadap perilaku kewirausahaan di masyarakat belum maksimal, sehingga penanganan atas pengolahan bahan mentah yang ada di desa juga masih berdampak kurang baik.

Berdasarkan hal tersebut yang telah dijelaskan diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi yaitu: 1) Rendahnya jiwa wirausaha masyarakat desa Lerang; 2) Kurangnya kreatifitas masyarakat dalam mengolah produk lokal potensial milik desa; 3) Rendahnya penerapan manajemen dan strategi pemasaran yang tepat bagi produk-produk yang telah dihasilkan.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Makassar 2021 mengadakan pelatihan kewirausahaan. Kegiatan pelatihan kewirausahaan ini diberikan kepada pengurus BUMDes, masyarakat umum yang berminat, serta beberapa pemuka masyarakat di Desa Lerang, Pelatihan Kewirausahaan ini bertujuan untuk: 1) Meningkatkan jiwa wirausaha di Desa Lerang; 2) Mendorong munculnya wirausaha-wirausaha baru yang kreatif dan inovatif serta mampu memanfaatkan potensi desa yang ada; 3) Meningkatkan penerapan manajemen dan strategi pemasaran guna meningkatkan value added produk

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelatihan kewirausahaan merupakan salah satu langkah terpenting untuk membangun dan mengembangkan ekonomi bangsa Indonesia. Salah satu masalah mendasar yang hingga kini menjadi tantangan besar bangsa Indonesia adalah masalah pembangunan ekonomi. Pelatihan kewirausahaan adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan seseorang dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada serta untuk melatih kemampuan seseorang dalam berkreaitivitas untuk menghasilkan suatu produk yang bernilai jual yang berguna bagi dirinya dan orang lain. Pelatihan sebagai bagian dari pendidikan yang mengandung proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan dalam berwirausaha, waktu yang relatif singkat dan metode praktek dan teori (Azizah, Syam, & Rakib, 2019).

Tahap pertama adalah tahap Observasi dan Persiapan yakni Tim KKN Tematik Universitas Negeri Makassar melakukan pengamatan secara langsung di Desa Lerang. Tim KKN Tematik Universitas Negeri Makassar mengamati lingkungan sekitar Desa Lerang, mata pencaharian masyarakat, hasil alam, dan aktivitas masyarakat lainnya di Desa Lerang. Selama proses observasi, Tim KKN Tematik Universitas Negeri Makassar memperoleh beberapa informasi diantaranya lingkungan Desa Lerang seperti pembuatan pintu yang terbuat dari kayu, pertanian serta perikanan. Pada desa lerang yang kami telah melihat bahwa desa daerah desa tersebut cocok dimanfaatkan untuk budidaya ikan karena di desa tersebut juga terdapat beberapa tambak ikan dan banyak masyarakat yang membudidayakan ikan.

Oleh karena itu, Tim KKN Tematik Universitas Negeri Makassar memanfaatkan hasil alam yang ada yaitu ikan sebagai bahan utama dalam kegiatan lanjutan pelatihan kewirausahaan. Sehingga Tim KKN Tematik Universitas Negeri Makassar mengolah ikan menjadi olahan Abon Ikan. Setelah observasi Tim KKN Tematik Universitas Negeri Makassar melakukan beberapa persiapan diantaranya praktek pembuatan Abon ikan dan penyusunan materi pelatihan kewirausahaan.



*Gambar 2. Observasi desa*



*Gambar 3. Praktek pembuatan abon & penyusunan materi*

Setelah tahap observasi dan persiapan, selanjutnya adalah tahapan pelaksanaan kegiatan. Pelatihan Kewirausahaan dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2021 berlokasi di Posko KKN Tematik Universitas Negeri Makassar. pada tahapan ini peserta pelatihan kewirausahaan diberikan materi materi yang menunjang peserta dalam berwirausaha. Peserta terlebih dahulu diarahkan untuk ke meja registrasi untuk melakukan registrasi dan mengambil masker bagi peserta yang tidak menggunakan masker serta memakai hand sanitizer. Dimana, pelatihan ini terdiri dari 3 materi yaitu: pembuatan produk abon ikan, personal branding, dan manajemen berwirausaha. Setelah pemberian materi peserta diberikan kesempatan untuk bertanya seputar materi ataupun seputar kewirausahaan pada umumnya. Ketika proses tanya jawab selesai, kami membagikan kepada semua peserta produk abon ikan yang telah kami buat untuk dicoba.

Tahap akhir yaitu pembentukan unit usaha. Pada tahapan ini Tim KKN Tematik Universitas Negeri Makassar berdiskusi dengan Bapak Kepala Desa Lerang terkait pembentukan unit usaha desa dan Bapak Kepala Desa lerang merespon dengan baik dan

menyetujui hal tersebut. Sehingga unit usaha yang terbentuk dinaungi oleh BUMDes. Adapun pengurus dari unit usaha tersebut terdiri dari 13 orang ibu dari Desa Lerang diantaranya: Ibu Arni selaku Ketua, Ibu Uni selaku Sekretaris, Ibu Marti selaku Bendahara, Ibu Hj. Lisna selaku Anggota, Ibu Hj. St. Umrah selaku Anggota, Ibu Ramdawati selaku Anggota, Ibu Marhani selaku Anggota, Ibu A. Tisa selaku Anggota, Ibu Sumarni selaku Anggota, Ibu Rusmiati selaku Anggota, Ibu Hasha selaku Anggota, Ibu Hasatati selaku Anggota, dan Ibu Cicah selaku Anggota.



*Gambar 4. Diskusi dengan Kepala Desa dan Ibu Arni (Ketua Unit Usaha)*

## **HASIL PEMBAHASAN**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, terdapat beberapa permasalahan yang menjadi hambatan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian diantaranya rendahnya jiwa wirausaha masyarakat desa lerang, kurangnya kreativitas masyarakat dalam mengolah produk lokal potensial milik desa, dan rendahnya penerapan manajemen dan strategi pemasaran produk-produk yang telah dihasilkan.

Melihat kondisi tersebut, mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Makassar Tahun 2021 mengadakan salah satu program kerja dalam pengabdian ke masyarakat di Desa Lerang Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang yaitu program kerja pelatihan kewirausahaan. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan softskill improvement masyarakat khususnya dalam bidang kewirausahaan. Program kerja ini dilaksanakan sekali, secara offline dengan syarat mematuhi protokol kesehatan, yakni memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.

Sebelum menentukan hari pelaksanaan pelatihan kewirausahaan, hal pertama yang dilakukan adalah observasi hambatan berwirausaha masyarakat dan potensi alam yang menjadi karakteristik Desa Lerang yang dapat dijadikan sumber usaha dan bernilai jual dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat dan Desa Lerang. Selama mengobservasi, ada beberapa informasi terkait potensi alam yang ada di Desa Lerang, seperti labu dalam bidang pertanian, ikan dalam bidang perikanan, dan lain sebagainya. Namun yang paling mencolok adalah ikan, karena melihat kondisi alam Desa Lerang yang cocok untuk budidaya ikan, khususnya ikan bandeng. Selain itu, juga diperoleh informasi mengenai hambatan berwirausaha masyarakat yaitu terkait bagaimana cara membuat brand produk, serta cara pemasaran yang efektif di era pandemi covid 19. Berdasarkan pertimbangan tersebut, pelatihan kewirausahaan ini akan berfokus pada pelatihan pembuatan abon ikan bandeng, pemberian pemahaman personal branding dan manajemen

usaha yang tepat dalam berwirausaha.

Pada proses pelaksanaan pelatihan kewirausahaan, mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Makassar Tahun 2021 melakukan praktek memasak cara membuat abon ikan bandeng, penjelasan dan manajemen usaha. Selama proses pembuatan abon ikan bandeng, peserta pelatihan yang mayoritas dari ibu rumah tangga diberikan kesempatan untuk melihat proses pembuatan abon. Sembari menunggu pembuatan abon ikan selesai, pemateri yang juga dari mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Makassar memaparkan materi tentang manajemen usaha khususnya bagaimana manajemen usaha pengolahan abon ikan bandeng yaitu mulai dari perencanaan pengolahan abon seperti biaya alat dan bahan, analisa kelayakan usaha, pelabelan dan pengemasan produk, serta cara pemasaran yang tepat. Selain itu, juga dipaparkan lebih dalam terkait personal branding suatu produk untuk lebih mengoptimalkan manajemen usaha.



Gambar 5. Pemberian Materi Personal Branding



Gambar 6. Pemberian Materi Manajemen Usaha

Diakhir kegiatan pelatihan kewirausahaan, para peserta pelatihan diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang telah dipaparkan sebelumnya oleh pemateri. Selain itu, peserta juga berkesempatan untuk mencicipi abon yang telah dibuat, kemudian memberikan pendapatnya terkait rasa ataupun kekurangan yang terdapat pada abon ikan bandeng yang telah dibuat. Dan tidak lupa pula, sebelum peserta meninggalkan lokasi pelatihan kewirausahaan, peserta diberikan buah tangan berupa abon ikan bandeng yang telah dikemas dan diberi label.

Selama proses pelatihan berlangsung, dapat dilihat bahwa peserta pelatihan sangat antusias dalam kegiatan ini. Banyak dari mereka yang ingin membuat usaha abon ikan sebagai usaha untuk meningkatkan perekonomian mereka. Berdasarkan hal tersebut, pelatihan kewirausahaan ini tidak hanya berhenti sampai disini saja. Setelah berdiskusi dengan Kepala Desa Lerang, sebagai tindak lanjut mahasiswa KKN Tematik UNM ini berinisiatif membentuk unit usaha desa yang berada dibawah naungan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Desa Lerang). Adapun unit usaha desa yang akan dibentuk sebagai bentuk tindak lanjut pelatihan kewirausahaan pembuatan abon ikan bandeng adalah unit usaha "Abon Bandeng Lerang". Dalam proses pembentukan unit usaha ini, mahasiswa KKN Tematik Universitas Negeri Makassar Tahun 2021 mencari dan mendata masyarakat khususnya para ibu rumah tangga yang ingin bergabung menjadi anggota di unit usaha abon bandeng lerang. Disini diperoleh 13 orang ibu rumah tangga, hal ini tidak lepas dari pertimbangan dari ibu kepala Desa Lerang. Selanjutnya, setelah terbentuk pengurus beserta anggota unit usaha, dilanjutkan dengan proses pembuatan proposal pembentukan dan permohonan dana unit usaha "Abon Bandeng Lerang", dalam proses pembuatan ini dilakukan berkali-kali revisi untuk mendapatkan proposal yang baik. Setelah proposal selesai dirancang, selanjutnya, proposal dimasukkan ke pemerintahan desa khususnya bagian keuangan untuk diproses lebih lanjut.

Berdasarkan output dari pelatihan kewirausahaan ini, diharapkan mampu memberikan gambaran kepada masyarakat bagaimana menjadi wirausaha yang baik dan mampu melihat potensi alam yang ada disekitar yang dapat dijadikan usaha. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan kewirausahaan ini merupakan solusi dalam upaya meningkatkan dan membangun perekonomian desa melalui kegiatan berwirausaha, apalagi di kondisi pandemi covid 19 saat ini.



Gambar 7. Produk Hasil Pelatihan Kewirausahaan

## KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan oleh Tim KKN Tematik Universitas Negeri Makassar di Desa Lerang, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2021 bertempat di posko KKN Tematik Universitas Negeri Makassar. Kegiatan tersebut dimulai dengan pemberian materi sekaligus praktek

pembuatan abon ikan kemudian diikuti dengan dua materi setelahnya yakni personal branding dan manajemen berwirausaha.

Perkembangan pengetahuan serta motivasi masyarakat Desa Lerang dalam berwirausaha mengalami peningkatan, sebagai hasilnya unit usaha pun terbentuk dan dinaungi langsung oleh BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa yang akan memantau dan membantu unit usaha ini agar dapat berkembang kedepannya. Kesimpulannya kegiatan pelatihan kewirausahaan ini berhasil menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan milik masyarakat Desa Lerang dapat dilihat dari antusiasme warga dalam mengikuti kegiatan hingga terbentuknya Unit Usaha yang dinaungi langsung oleh BUMDes.

Pelatihan kewirausahaan ini diharapkan dapat menumbuh kembangkan jiwa berwirausaha dari masyarakat Desa Lerang agar siap menghadapi masalah ekonomi utamanya di masa pandemi ini. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya dilakukan oleh Tim KKN Tematik Universitas Negeri Makassar saja namun dapat diadakan kembali oleh pemerintah setempat baik dengan mekanisme yang sama dilakukan oleh Tim KKN Tematik Universitas Negeri Makassar ataupun mekanisme baru sesuai dengan perkembangan kondisi di Desa Lerang, bukan hanya melalui Abon Ikan diharapkan juga banyak produk-produk baru yang muncul dan dapat dijual dan disebar ke daerah lain.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ungkapan terima kasih ditujukan kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi terhadap keberhasilan dari kegiatan ini di antaranya para Pimpinan Universitas Negeri Makassar yang telah mengizinkan kegiatan ini, warga Desa Lerang, kabupaten Pinrang yang telah memfasilitasi tempat kegiatan, serta pihak-pihak yang berkontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung. Ungkapan terima kasih juga ditujukan secara khusus kepada para Pimpinan Jurusan Matematika UNM yang telah memberikan pembekalan sebelum kegiatan ini dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhirman. (2017). BUKU AJAR KEWIRAUSAHAAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL. Tanjung Pinang: UMRAH PRESS.
- Azizah, N., Syam, A., & Rakib, M. (2019). ANALISIS PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERWIRAUSAHA PADA KELOMPOK USAHA PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DI KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA. Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Kurniasih, E. P. (2020). DAMPAK PANDEMI COVID 19 TERHADAP PENURUNAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KOTA PONTIANAK. Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan 2020, (pp. 277-289). Pontianak.
- Pangestu, A. T. (2020). PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA KEDUNGREJO KECAMATAN WARU KABUPATEN SIDOARJO. Doctoral dissertation.
- Prawinugraha, A., Latief, M. J., & Sugiono. (2021). PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3035-3048.

- Rammohan, A., Nasir, S., Sumartono, C., Tohari, A., Hidayanti, H., Pandin, o. G., & Wulandar, n. (2021). MENGIDENTIFIKASI DAMPAK COVID-19 PADA KESEHATAN, SOSIAL DAN EKONOMI DI KELOMPOK USIA MUDA DI SULAWESI SELATAN. Indonesia: Australia Government.
- Ridlwan, Z. (2014). URGENSI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM PEMBANGUN PEREKONOMIAN DESA. *Fiat Justicia Jurnal Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Lampung*, 424-440.
- Saragih, R. (2017). MEMBANGUN USAHA KREATIF, INOVATIF DAN BERMANFAAT MELALUI PENERAPAN KEWIRAUSAHAAN SOSIAL. *Jurnal Kewirausahaan*, 26-34.